

PENGARUH MEDIA *POP-UP BOOK* DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR ANAK USIA DINI KELOMPOK B DI RA RIADUL FALAH PAKENJENG GARUT

THE INFLUENCE OF POP-UP BOOK MEDIA IN INCREASING INTEREST IN EARLY CHILDHOOD LEARNING IN GROUP B AT RA RIADUL FALAH PAKENJENG GARUT

Fitria Ulfah¹, Siti Aisyah²
STAI Al-Musaddadiyah Garut

[1fitria.ulfah@stai-musaddadiyah.ac.id](mailto:fitria.ulfah@stai-musaddadiyah.ac.id)

[2siti.aisah.1730@stai-musaddadiyah.ac.id](mailto:siti.aisah.1730@stai-musaddadiyah.ac.id)

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya minat belajar pada anak usia dini kelompok B RA Riadul Falah saat proses pembelajaran. Sedangkan minat belajar pada anak usia dini memiliki peranan penting sebagai salah satu penunjang keberhasilan dalam belajar. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh media pop-up book yang akan digunakan untuk membantu meningkatkan minat belajar di kelompok B RA Riadul Falah. Minat dapat diukur melalui empat indikator, antara lain yaitu ketertarikan untuk belajar, keterlibatan siswa, mempunyai perasaan senang atau ceria ketika belajar, dan memperhatikan guru.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen dan *design pre-experimental* tipe *one group pre-test post-test design*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh kelompok B RA Riadul Falah sebanyak 15 siswa. Berdasarkan dari hasil *pre-test* dan *post-test* menunjukkan bahwa dari perolehan nilai 15 siswa mengalami peningkatan. Hasil tersebut dapat dilihat dari nilai t_{tabel} sebesar 2,1447 sedangkan nilai t_{hitung} sebesar 11. Berdasarkan ketentuan apabila $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka terdapat pengaruh. variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis diterima. Ini berarti media pop-up berpengaruh terhadap peningkatan minat belajar siswa dengan taraf signifikan 5%. Sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Kata Kunci: Minat Belajar, Media *Pop-up Book*.

Abstract

This research is motivated by the lack of interest in learning in early childhood group B RA Riadul Falah during the learning process. While interest in learning in early childhood has an important role as one of the supporters of success in learning. The

purpose of this study is to determine the effect of pop-up book media that will be used to help increase interest in learning in group B RA Riadul Falah. Interest can be measured through four indicators, including interest in learning, student involvement, having a happy or cheerful feeling when studying, and paying attention to the teacher.

This study uses a quantitative approach using experimental methods and pre-experimental design type one group pre-test post-test design. The population in this study was the entire group B of RA Riadul Falah as many as 15 students. Based on the results of the pre-test and post-test showed that from the acquisition of 15 students' scores increased. These results can be seen from the t-table value of 2.1447 while the t-count value of 11. Based on the provisions, if $t\text{-count} > t\text{-table}$ then there is an effect. independent variable (X) to the dependent variable (Y) or the hypothesis is accepted. This means that pop-up media has an effect on increasing student interest in learning with a significant level of 5%. So H_0 is rejected and H_1 is accepted

Keywords: Interest in Learning, Media Pop-up Book.

1. Pendahuluan

Pendidikan dalam UU RI Nomor 20 tahun 2003 pasal 3 sistem pendidikan nasional merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, dan akhlak mulia. Pendidikan juga bertujuan untuk mewujudkan manusia yang bertaqwa kepada Allah SWT, Berakhlak karimah, mampu berkarya, mempunyai kemauan, dan mampu mengendalikan hawa nafsunya (Sujana, 2019:31).

Sirait (2016) juga menyatakan bahwa pendidikan juga tidak bisa terlepas dari proses belajar yang merupakan proses seseorang ketika memiliki tujuan ingin mengubah sikap atau tingkah laku secara menyeluruh yang berdasarkan hasil dari pengalamannya sendiri dan juga interaksi dengan lingkungan sekitarnya. Untuk mencapai kegiatan pembelajaran yang optimal seseorang harus mempunyai minat yang merupakan kemampuan seseorang untuk memberikan perhatian terhadap kegiatan belajar dengan penuh rasa senang dan penuh kesadaran dari dalam dirinya sendiri (Sriastuti, dkk: 2014). Karena dalam Islam minat merupakan penunjang keberhasilan dalam memperoleh tujuan, terutama dalam kegiatan pembelajaran. Sebagaimana firman Allah dalam al-Qur'an Surah An-Najm: 39:

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى

Artinya: “Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya”.

Ayat ini menjelaskan bahwa Allah akan memberikan sesuatu itu tergantung pada seberapa besar usaha yang telah kita lakukan dalam mencapai tujuan, dan usaha akan ada ketika kita mempunyai keinginan atau minat, maka dari itu minat sangat penting dan berpengaruh untuk meraih apa yang kita inginkan, termasuk dalam kegiatan belajar (Dewi, dkk:201). Pengertian minat Dalam kamus besar Bahasa Indonesia adalah kecenderungan hati yang tinggi tinggi terhadap sesuatu gairah (Depdikbud:1995). Sedangkan menurut Nasution (1999) minat merupakan komponen yang sangat penting dalam diri seseorang untuk melakukan berbagai kegiatan dengan baik, minat juga mampu menyebabkan seseorang dapat menyimpan perhatian dalam dirinya terhadap suatu kegiatan karena minat termasuk ke dalam suatu aspek kejiwaan. Adapun Ciri-ciri minat yaitu seseorang yang cenderung lebih perhatian terhadap subyek tersebut, siswa akan merasa senang ketika melakukan kegiatan yang diminatinya (Wardani: 2016).

Hidayat (2015) juga menyebutkan beberapa indikator dalam minat belajar, antara lain: a). Perasaan Senang/Ceria, b). Keterlibatan Siswa, c). Ketertarikan, d). Perhatian Siswa. Maka dari itu Latri, dkk (2019:40) berpendapat bahwa minat merupakan permasalahan yang dinilai membutuhkan perhatian utama maka selain guru yang memiliki kemampuan dan keterampilan dalam mengajar, penggunaan media yang bervariasi oleh guru juga dapat menjadi salah satu langkah dalam mengatasi dan menjawab permasalahan tersebut. Karena dalam jenjang pendidikan anak usia dini (PAUD) peran media pembelajaran sangatlah penting karena berdasarkan teori Piaget anak usia dini berada pada tahapan pra-operasional, salah satu karakteristik pra-operasional yaitu representasi simbolik, yang mana anak memperoleh kemampuan simbolik dengan membayangkan penampilan objek yang ada secara fisik atau nyata (Lestraningrum, dkk: 2014).

Dewi, dkk (2018) mengatakan bahwa penggunaan media yang tepat dan juga bervariasi oleh guru di jenjang pendidikan anak usia dini ketika proses belajar mengajar dapat menjadi salah satu cara yang tepat dalam membantu meningkatkan minat belajar siswa, karena dengan menggunakan media yang bervariasi akan membuat siswa merasa senang dan tidak mudah bosan. Selain itu Hamalik (2005:26) menyebutkan beberapa manfaat media, secara umum media bermanfaat untuk mempermudah dalam interaksi antara guru dengan siswa dalam pembelajaran, sedangkan manfaat khusus dari media dalam pembelajaran antara lain adalah: a). Dalam proses belajar terlihat jadi lebih menarik dan juga menjadi lebih jelas, b). Ketika proses belajar mengajar lebih mudah interaktif karena dengan media akan terjadi komunikasi antara dua arah secara aktif, sedangkan tanpa media guru cenderung bicara

satu arah, c). Dengan media tujuan belajar akan lebih mudah tercapai secara maksimal dengan waktu dan tenaga seminimal mungkin, d). Meningkatkan kualitas hasil belajar anak.

Rendahnya minat belajar di kelompok B RA Riadul Falah selama proses pembelajaran berdasarkan beberapa indikator diantaranya: masih banyak anak yang kurang konsentrasi dalam belajar, tidak terlihat senang ketika pembelajaran sedang berlangsung, dan juga kadang-kadang tidak memperhatikan ketika gurunya sedang berbicara, hal tersebut dikarenakan selama proses pembelajaran berlangsung guru hanya menggunakan media gambar saja dan jarang sekali menggunakan media pembelajaran yang bervariasi sehingga pembelajaran terlihat biasa saja dan kurang menarik minat dan semangat anak dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan penelitian, maka peneliti tertarik untuk menerapkan *Pop-Up Book* sebagai media yang akan digunakan dalam meningkatkan minat belajar anak usia dini di kelompok B RA Riadul Falah Pakenjeng karena *Pop-Up Book* merupakan “sebuah buku yang mampu membuat setiap objek terlihat menarik dan indah serta tampilan gambar yang ada di dalam mampu ditegakkan sehingga memberikan efek yang menakjubkan”. Sehingga mampu membantu meningkatkan minat belajar anak usia dini (Muktiono, Joko: 2003). Menurut Rae Dadela & Nurhasanah (2019) *Pop-up book* yaitu sebuah buku yang memiliki kelebihan dalam menampilkan isi buku yang menarik dan dapat bergerak ketika halamannya di buka. Menurut Ningtias, dkk (2019) *Pop-up Book* ialah media *paper engineering* atau media yang merupakan rekayasa menggunakan kertas. Menurut Dzuanda (2011: 5-6) selain mempunyai tampilan yang menakjubkan *Pop-up Book* juga mempunyai beberapa manfaat yang sangat berguna antara lain sebagai berikut: 1). Memberikan pelajaran kepada siswa agar bisa lebih menjaga, menghargai dan merawat buku dengan baik. 2). Mendekatkan hubungan antara siswa dan orangtua karena dalam *pop-up book* terdapat bagian yang halus dan memberikan kesempatan pada siswa dan orangtua untuk duduk bersama. 3). Membantu mengembangkan kemampuan dan kreativitas siswa. 4). Menstimulus imajinasi siswa. 5). Membantu meningkatkan pengetahuan tentang gambaran pengenalan bentuk suatu benda.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen dan *design pre-experimental* tipe *one group pre-test post-test design*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh kelompok B RA Riadul Falah sebanyak 15 siswa. Tujuan penggunaan metode *pre-experimental* adalah untuk mengetahui sejauh mana pengaruh media *pop-up book* terhadap peningkatan minat

belajar siswa RA Riadul Falah kecamatan Pakenjeng Kabupaten Garut sebelum dan sesudah diberikan *treatment*. Siswa sebagai subjek diberikan satu kali pengukuran tes awal (*pre-test*) dengan tujuan untuk mengetahui tingkat minat belajar siswa sebelum diberikan perlakuan (*treatment*). Siswa diberikan pengukuran lanjutan berupa tes akhir (*post-test*) untuk mengukur tingkat minat belajar siswa setelah mendapat perlakuan (*treatment*) sebanyak tiga kali.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak siswa kelompok B di RA Riadul Falah yang berjumlah 15 Orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi dan wawancara. Jenis observasi yang digunakan adalah observasi partisipatif yang mana peneliti secara langsung mengumpulkan data di lapangan sebelum diberikan *treatment*, ketika siswa sedang diberikan *treatment* (perlakuan) dan setelah diberikan *treatment*. Sedangkan wawancara yang digunakan yaitu wawancara tertutup.

3. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di RA Riadul Falah Kecamatan Pakenjeng Kabupaten Garut. Untuk populasi dan sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah pada kelompok B sebanyak 15 siswa. Dalam kegiatan penelitian, peneliti mengamati minat belajar yang ada pada siswa kelompok B RA Riadul Falah Kecamatan Pakenjeng Kabupaten Garut. Pengamatan ini dilakukan pada saat sebelum diterapkannya *treatment*, selama *treatment*, dan setelah *treatment* dilakukan. Untuk mengetahui minat belajar yang ada pada siswa kelompok B, RA Riadul Falah peneliti menggunakan beberapa indikator minat belajar yang akan digunakan sebagai alat untuk mengetahui siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi.

Aspek-aspek yang digunakan dalam indikator penelitian ini diambil dari buku yang berjudul manajemen pendidikan dan substansi dan implementasi dalam praktik pendidikan di Indonesia. Indikator minat belajar adalah sebagai berikut: Perasaan senang atau ceria, keterlibatan siswa, ketertarikan, dan perhatian siswa. Dari keempat indikator yang tersebut peneliti membuat 9 poin di lembar observasi dan 10 pertanyaan wawancara. Selanjutnya dilakukan validasi isi dan validasi pakar. Setelah lembar observasi dan lembar wawancara valid dilakukanlah penelitian.

Dari data perolehan hasil *pre-test* sebelum diberikan *treatment*, siswa kelas B RA Riadul Falah sebagaimana data di atas menunjukkan bahwa dari 15 siswa memperoleh nilai mean 3,8, median 4, modus 3, dengan data rentang 4, jumlah minimum 3, maksimum 6. Sedangkan Setelah diberikan *treatment* dengan menggunakan media *pop-up book* hasil perolehan nilai pengisian lembar observasi siswa kelas B RA Riadul Falah meningkat dibandingkan dengan sebelum pembelajaran

menggunakan media *pop-up book*, sebagaimana dilihat dari data perolehan hasil observasi dari 15 siswa dengan nilai mean 8,2, median 9, modus 9, dengan data rentang 4, nilai minimum 6, maksimum 9.

Sehingga bisa diartikan bahwa penggunaan media *pop-up book* berpengaruh terhadap minat belajar. Hal itu terlihat dari rata-rata minat belajar sebelum dan sesudah menggunakan media *pop-up* pada siswa kelas B RA Riadul Falah, Kecamatan Pakenjeng Garut. Hal tersebut sesuai dengan Pendapat Diyk dalam Nailatun Ni'mah yang menyebutkan salah satu kelebihan media *pop-up book* adalah membantu menumbuhkan minat siswa dalam belajar. Selain itu peran guru saat menggunakan media *pop-up book* juga menjadi salah satu penunjang keberhasilan dalam menumbuhkan minat belajar siswa.

4. Kesimpulan

Penelitian yang dilakukan di RA Riadul Falah Kecamatan Pakenjeng Kabupaten Garut. Dengan subjek seluruh siswa kelas B RA Riadul Falah yang berjumlah 15 orang siswa. Hasil dari *pre-test* menunjukkan bahwa dari 15 siswa memperoleh nilai mean sebesar 3,8, median 4, modus 3, dengan data rentang 4, jumlah minimum 3, maksimum 6. Sedangkan setelah diberikan *treatment* atau perlakuan perolehan nilai 15 siswa mengalami peningkatan. Hal ini bisa dilihat dari nilai mean yang tadinya 3,8 menjadi 8,2, nilai median dari 4 menjadi 9, nilai modus dari 3 menjadi 9, lalu data rentang 4, nilai minimum 6, serta nilai maksimum 9.

Berdasarkan hasil dari penelitian serta analisis yang telah dilakukan tentang ***“Pengaruh Media Pop-Up Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Usia Dini Kelompok B di RA Riadul Falah Pakenjeng Garut”***. dapat disimpulkan bahwa:

1. Minat belajar anak usia dini kelompok B di RA Riadul Falah Pakenjeng terbukti meningkat setelah menggunakan salah satu media pembelajaran yaitu media *pop-up book*.
2. Media *pop-up book* terbukti sebagai media yang sangat berpengaruh terhadap peningkatan minat belajar anak usia dini kelompok B di RA Riadul Falah Pakenjeng.

Daftar Pustaka

Achru Andi.P. 2019. Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran *Jurnal Idaarah*, Vol. I No.2

- Adam. Steffi dan Taufik, S, Muhammad. 2015. *Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Bagi Siswa Kelas X SMA Ananda Batam.*
- Aras, Latri, Syawaluddin, A, & Amrah, A. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Blok Pecahan Terhadap Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas III SD Kompleks Lariang Bangi Kecamatan Makassar Kota Makassar. *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 3 (1), 40-49.
- Depdikbud. 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* (Jakarta: Balai Pustaka).
- Dzuanda. 2011. *Design Pop-up Child Book Puppet Figures Series Gatotkaca.* Jurnal Library ITS Undergraduate.
- Fathurrohman, Sulistyorini. 2012. *Belajar Dan Pembelajaran.* Yogyakarta: Teras.
- Fitrah, M. dan Luthfiah. 2017. *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Studi & Studi Kasus,* (Sukabumi: CV Jejak).
- Hamalik. 2005. *Keterampilan Dasar Mengajar.* (Malang: Fakultas Tarbiyah).
- Hidayat, Syarif, dan Asroi. 2013. *Manajemen Pendidikan dan Substansi dan Implementasi dalam Praktik Pendidikan di Indonesia.* (Tangerang: Pustaka Mandiri).
- Muktiono, Joko D. 2003. *Menumbuhkan Minat Baca Pada Anak.* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo).
- Munandir. 2001. *Program Bimbingan Karier Di Sekolah.* Jakarta: Dirjen DIKTL.
- Nasution, S. 1999. *Sosiologi Pendidikan.* (Jakarta: Bumi Aksara).
- Purnomo. 2019. *Psikologi Pendidikan.* (Yogyakarta: LP3M UMY).
- Rae Dadela, Nurhasanah. 2019. Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerita Fabel Menggunakan Media Pop-Up. *Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia Dan Pengajarnya.* Vol.13. No.1.
- Rahmawati, Nila. Pengaruh Media Pop-Up Book Terhadap Penguasaan Kosakata Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Putera Harapan Surabaya.
- Sirait, Doni Erlando. 2016. Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Formatif*
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya.* (Jakarta: Rineka Cipta).

Sriastuti, N. P, Lasmawan,, & Marhaeni, M. (2014). Peningkatan Minat Belajar dan Kemampuan Dasar Kognitif melalui Penggunaan Media Puzzle pada Anak Kelompok B TK Dharma Kumara Pedungan Denpasar Tahun Ajaran 2012/2013 (Doctoral dissertation, Ganesha University of Education).

Syah, Muhibbin. 2003. *Psikologi Belajar*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada).

UU RI Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Zaman, Badru. 2007. *Media dan Sumber Belajar TK*. (Jakarta: Penerbit Universitas Terbuka).